

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK DENGAN KEPATUHAN BEROBAT PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) DI PUSKESMAS URANGAGUNG SIDOARJO TAHUN 2019

Pada data WHO tahun 2019 Indonesia menjadi negara urutan ke-3 di dunia dengan kasus TB Paru terbanyak, dimana provinsi Jawa Timur berada pada urutan ke-2 di Indonesia dengan kasus sebanyak 73.835, dengan adanya masalah kesehatan ini dilakukanlah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara karakteristik dengan kepatuhan berobat penderita TB paru di Puskesmas Urangagung Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2019. Penelitian observasional ini menggunakan metode *cross sectional* dengan uji *chi square* melalui data rekam medis penderita TB paru tahun 2019 secara total sampling, dengan variabel jenis kelamin, usia, status gizi, kategori OAT, riwayat diabetes serta riwayat HIV penderita TB paru di Puskesmas tersebut. Pada penelitian ini didapatkan 53 penderita TB Paru patuh berobat, serta 1 penderita TB Paru berstatus *drop out*, pada data rekam medis tahun 2019 di Puskesmas Urangagung Kabupaten Sidoarjo ini tidak terdapat penderita TB Paru yang tidak patuh berobat, dan setelah dianalisis didapatkan hasil Pvalue yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara usia, riwayat diabetes, riwayat HIV dengan kepatuhan berobat penderita TB paru. Usia dengan kepatuhan berobat penderita TB paru memiliki nilai ($p=0,027$), riwayat diabetes dengan kepatuhan berobat penderita TB paru ($p=0,040$) dan riwayat HIV dengan kepatuhan berobat penderita TB paru ($p=0,000$), namun pada hasil analisis penelitian ini tidak terdapat adanya hubungan antara jenis kelamin, status gizi dan kategori OAT dengan kepatuhan berobat penderita TB paru.

Kata kunci : karakteristik, kepatuhan berobat, TB paru